

## ABSTRACT

**Background:** Sukerto is one of the Javanese cultures, which is child of sukerto considered as a dirty child, and need to be purified with ritual of ruwatan. This special treatment can affect a person's susceptibility to depression. Depression increased in late adolescence to young adults, most of them are university students. University students, especially medical students, have a higher risk factor for experiencing depression because of the stressor they encounter, especially in academic field that is heavier than other students.

**Objective:** To determine the correlation between level of culture belief in sukerto with level of depression in second year students of the regular class, academic year 2012/2013 Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada.

**Method:** This study was a non-experimental study with cross sectional method. Statistical analysis of correlation techniques, Spearman rank test was used to determine the correlation between variables. Chi-square and Fisher's exact test were used to test other associated factors.

**Results:** There were 152 subjects in this study. 89,5% have low level of culture belief, 9,9% have moderate level of culture belief, 0,7% have high level of culture belief in sukerto. For the level of depression in second year medical students showed that 75,7% were not depressed and 24,2% were depressed with different levels of depression. Correlation test between level of culture belief in sukerto with level of depression showed  $P=0,287$  and  $r=0,087$ . Test for ethnic with depression in the second year students of the regular class, Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada showed  $P=0,046$ .

**Conclusion:** There is no correlation between level of culture belief in sukerto with level of depression in second year medical students of regular class, academic year 2012/2013 Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada. There is a significant differences between ethnic with depression in second year medical students of regular class, academic year 2012/2013 Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada.

**Keyword:** Depression, medical student, level of culture belief, Sukerto

## INTISARI

**Latar Belakang:** Sukerto merupakan salah satu kebudayaan jawa, dimana anak sukerto diyakini sebagai anak yang kotor sehingga harus disucikan kembali dengan upacara ruwatan. Perlakuan istimewa seperti ini dapat mempengaruhi kerentanan seseorang untuk mengalami depresi. Depresi memuncak pada kelompok umur remaja akhir hingga dewasa muda, dimana sebagian besar berstatus sebagai mahasiswa. Mahasiswa sendiri terutama mahasiswa kedokteran, memiliki faktor resiko yang lebih tinggi untuk mengalami depresi karena memiliki beban, terutama dalam bidang akademik yang lebih berat dibandingkan mahasiswa lainnya.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap budaya sukerto dengan tingkat depresi pada mahasiswa tahun kedua kelas reguler tahun ajaran 2012/2013 Fakultas Kedokteran UGM.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan metode potong lintang. Analisis statistik teknik korelasi *Spearman Rank Test* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dilakukan uji beda menggunakan *Chi-square* dan *Fisher test*, terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh.

**Hasil:** Terdapat 152 subjek pada penelitian ini. Sebanyak 89,5% memiliki tingkat kepercayaan rendah, 9,9% memiliki tingkat kepercayaan sedang, 0,7% memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap budaya sukerto. Untuk tingkat depresi mahasiswa didapatkan 75,7% tidak mengalami depresi dan 24,2% mengalami depresi dengan berbagai tingkatan. Didapatkan hasil  $P=0,287$  dan  $r=0,087$  untuk hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap budaya sukerto dengan tingkat depresi. Didapatkan hasil  $P=0,046$  antara karakteristik suku dengan kejadian depresi pada mahasiswa tahun kedua kelas reguler TA 2012/ 2013 FK UGM.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap budaya sukerto dengan tingkat depresi pada mahasiswa tahun kedua kelas reguler TA 2012/ 2013 FK UGM. Terdapat perbedaan signifikan antara karakteristik suku bangsa terhadap kejadian depresi pada mahasiswa tahun kedua kelas reguler TA 2012/ 2013 FK UGM.

**Kata Kunci:** Depresi, Mahasiswa kedokteran, Tingkat kepercayaan terhadap budaya, Sukerto